BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[1] Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam istilah Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR).[2]

Model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus terdiri empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi setiap siklus dilaksanakan dengan pembahasan materi yang berbeda serta dilaksanakan sesuai perubahan yang diinginkan.

Adapun model penelitian tindakan kelas dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

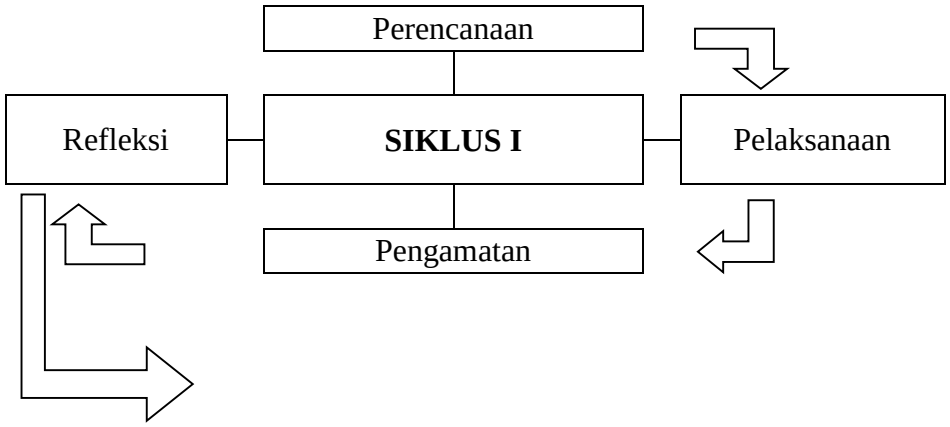

[1] Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 93.

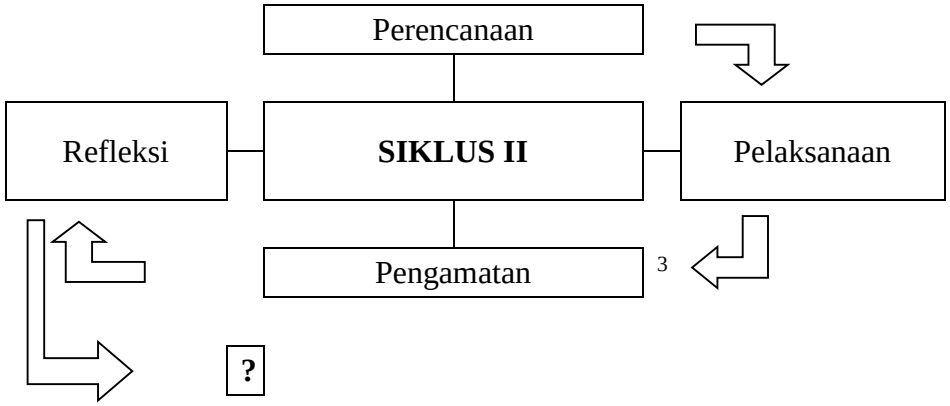

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mu'abbidin Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Pemilihan tempat penelitian ini dikarekan lokasinya paling dekat, sehingga dengan lokasi yang dekat, akses ke tempat penelitian lebih mudah dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini membutuhkan waktu sekitar dua bulan, yaitu pada tanggal 12 Oktober sampai dengan 12 November 2014. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua siklus.

C. Subjek dan Kolabolator Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas V MI Mu'abbidin Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak semester I tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan.

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu mengumpulkan data dalam penyusunan laporan penelitian. Kolaborator penelitaian ini adalah Nurul Huda, S.Pd., sedang peneliti dalam penelitian ini menjadi pelaksana penelitian.

---

[3] Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.

D. Siklus Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan penelitian awal pra siklus. Pada tahap pra siklus, peneliti melakukan observasi pembelajaran kepada guru tempat penelitian sebagai bahan persiapan dan pertimbangan untuk menggunakan media gambar berseri di siklus I dan II nantinya.

Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi, dari hasil evaluasi diketahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis diaog sederhana sebelum menggunakan gambar berseri. Hasil awal yang diperoleh pada tahap pra siklus ini digunakan sebagai dasar pembanding keberhasilan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis dialog sederhana peserta didik pada siklus I, dan II. Sehingga akan diketahui apakah ada peningkatan kemempuan menulis dialog sederhana peserta didik pada tiap siklusnya.

Dalam prasiklus peneliti belum memberikan media gambar berseri ini sehingga pembelajaran yang digunakan masih murni belum tercampur oleh peneliti, guru masih menggunakan metode konvensional. Hal ini untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran menggunakan media gambar berseri pada siklus I dan siklus II.

2. Siklus I

a. Perencanaan

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan, mencakup langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri;
2) Menentukan teman sejawat, sebagai kolaborator untuk patner peneliti;
3) Menyiapkan media pembelajaran atau alat peraga;
4) Menyiapkan lembar kegiatan siswa dan LKS (Lembar Kerja Siswa);

5) Menyusun lembar observasi baik untuk kaktifan peserta didik maupun keterampilan guru.

b. Pelaksanaan

1) Guru melaksanakan apersepsi yaitu guru bertanya tentang aktivitas siswa tadi pagi sejak bangun tidur sampai berangkat sekolah. Salah seorang siswa diminta menceritakan aktivitasnya pagi itu.
2) Guru mempersiapkan gambar berseri sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3) Guru menayangkan gambar melalui LCD;
4) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
5) Melalui diskusi 3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
6) Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.
7) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
8) Siswa secara individu menulis karangan dialog sederhana berdasarkan gambar berseri yang ditayangkan.
9) Simpulan.

Guru mengakhriri pembelajaran dengan evaluasi dalam tes, dengan aspek penilaian sebagai beikut:

1) Rangkaian peristiwa;
2) Kesesuaian isi dengan tema/topic;
3) Tokoh;
4) Kohesi dan koherensi;
5) Diksi atau pilihan kata;
6) Ejaan dan tanda baca.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik dan keterampilan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan dibantu oleh kolaborator sebagai observer. Peneliti dan guru kolaboran/mitra melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik, sedangkan untuk keterampilan guru observasi dilakukan oleh guru kolaboran berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan peneliti.

1) Aktivitas didik dalam proses pembelajaran di kelas dengan aspek penilaian:
   a) Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran;
   b) Menanggapi apersepsi;
   c) Menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran menulis dialog sederhana;
   d) Memperhatikan pada saat gambar berseri yang ditayangkan;
   e) Memperhatikan contoh dialog sederhana berdasarkan gambar berseri yang ditayangkan;
   f) Bekerjasama saat diskusi kelompok membuat dialog sederhana;
   g) Membacakan dialog sederhana hasil kerja kelompok
   h) Menanggapi dialog sederhana kelompok lain;
   i) Menyimak penjelasan guru tentang menulis dialog sederhana;
   j) Menyimpulkan materi; dan
   k) Mengerjakan evaluasi
2) Keterampilan guru dalam menggunakan gambar berseri dengan aspek penilaian
   a) Menyiapkan pembelajaran;
   b) Melakukan apersepsi;
   c) Menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang menulis dialog sederhana;
   d) Menayangkan gambar berseri;
   e) Memberikan contoh dialog sederhana berdasarkan gambar berseri yang ditayangkan;
   f) Membimbing peserta didik menulis dialog sederhana dalam kelompok;
   g) Membimbing peserta didik membacakan dialog sederhana hasil kelompok;
   h) Membimbing peserta didik menanggapi dialog sederhana kelompok lain;
   i) Menjelaskan tentang menulis dialog sederhana;
   j) Membimbing peserta didik.

d. Refleksi

1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan;
2) Secara kolaboratif guru kolaborator dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki;
3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya;
4) Membuat simpulan sementara trehadap pelaksanaan Siklus I.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang di lakukan pada Siklus II ini pada dasarnya sama dengan yang dilakukan pada Siklus I baik yang berhubungan dengan guru, peserta didik, atau perangkat diadakan perencanaan ulang sebagai dasar pelaksanaan Siklus II.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan sesuai RPP yang telah disiapkan peneliti dan direvisi bersama kolaborator berdasarkan evaluasi pada siklus ke I.

Tindakan pada siklus II ini adalah penyempurnaan tindakan pada siklus I. Pada tahap ini guru menjelaskan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada dialog sederhana yang ditulis peserta didik pada siklus I. Kemudian peserta didik diberi bimbingan agar hasil karangan mereka pada siklus II lebih baik. Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dua kali pertemuan.

1) Guru melaksanakan apersepsi
2) Guru bertanya pengalaman peserta didik dalam menulis dialog sederhana pada siklus I.
3) Guru bertanya tentang kesulitan peserta didik dalam menulis dialog sederhana pada siklus I dan memberikan penjelasan.
4) Guru menyiapkan gambar yang akan ditayangkan

5) Peserta didik berkelompok 3 orang siswa
6) Guru menayangkan gambar animasi melalui LCD
7) Siswa diberi kesempatan untuk memperhatikan tayangan gambar
8) Peserta didik secara berkelompok diminta berdiskusi untuk mengidentifikasi dan menuliskan tentang hal apa saja atau masalah yang terdapat dalam tayangan gambar berseri;
9) Siswa secara berkelompok membuat dialog sederhana dan ditulis pada lembar kegiatan yang diberikan guru;
10) Setiap kelompok mambacakan hasil diskusi mereka di depan kelas.
11) Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi, guru menyampaikan materi tentang karangan narasi
12) Siswa secara individu menulis dialog sederhana sesuai gambar berseri yang ditayangkan
13) Siswa bersama guru merangkum dan menyimpulkan pembelajaran menulis dialog sederhana.
14) Guru memberikan evaluasi dengan menggunakan soal penilaian berupa tes menulis dialog sederhana, dengan berpedoman aspek penilaian dalam soal tes.

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran kolaborator mengamati dan mencatat hasil dalam lembar observasi yang digunakan sebagai dasar refleksi siklus II dipadakan dengan hasil evaluasi.

1) Pengamatan dilakukan bersama tindakan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah aktivitas peserta didik dan keterampilan guru dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan rancangan pembelajaran.
2) Kolaborator mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I.

3) Kolaborator mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti
4) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

5) Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk menyempurnakan pembelajaran menulis dialog sederhana dengan menggunakan media gambar berseri dan diharapkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah dengan observasi, metode tes, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan di amati atau diteliti.[4]

Sedangkan menurut Nawawi dan Hadari observasi adalah pengamatan dan pencabutan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala pada objek penelitian.[5]

Tujuan digunakan lembar observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I, maupun siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan

[4] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana Prenadamedia Group., 2009), hlm. 86

[5] Hadari Nawawi dan Martin M. Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 74

kelas yang ditetapkan. Instrumennya berupa lembar observasi yang telah dirancang bersama oleh peneliti dan kolaborator dalam penelitian ini.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dimaksud adalah berusaha mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.[6]

Peneliti secara langsung dapat mengambil bahan dokumen yang sudah ada dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data daftar nama peserta didik, dan foto aktivitas dalam kegiatan pembelajaran.

3. Metode Tes

Tes Instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat tingkat penguasaan materi pembelajaran.[7]

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan menulis dialog sederhana peserta didik setelah menggunakan media gambar berseri.

Aspek-aspek penilaian dalam tes ini meliputi: (1) rangkaian peristiwa; (2) kesesuain isi dengan judul; (3) tokoh; (4) kohesi dan koherensi; (5) diksi atau pilihan kata; (6) ejaan dan tanda baca.

Dengan menggunakan metode tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah kemampuan peserta didik dalam menulis dialog sederhana mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

4. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.[8]

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm. 206

[7] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: Kencana Prenadamedia Group., 2009), hlm. 99

[8] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 117.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap pembelajaran menulis dialog sederhana dengan menggunakan media gambar berseri.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik dengan observasi maupun tes diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian keberhasilan dari masing-masing indikator tiap siklusnya dan untuk menggambarkan keberhasilan kemampuan menulis dialog sederhana dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas V di MI Mu'abbidin Sukorejo tahun pelajaran 2014/2015.

Rumus yang digunakan untuk menghitung prosentase aktivitas peserta didik adalah:

$$Prosentase\ aktivitas\ siswa = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}}\ x\ 100\%$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung prosentase keterampilan guru adalah:

$$Prosentase\ keterampilan\ guru = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}}\ x\ 100\%$$

Sedang rumus yang digunakan untuk menghitung prosentase kemampuan menulis dialog sederhana peserta didik adalah:

$$Prosentase\ kemampuan\ menulis\ dialog\ = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}}\ x\ 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian ini apabila:

1. Meningkatnya aktivitas belajar peserta didik dengan kategori baik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia menulis dialog sederhana dengan menggunakan media gambar berseri.
2. Guru terampil menerapkan media gambar berseri yang ditandai dengan keterampilan guru minimal pada kategori baik dalam lembar observasi.

3. Meningkatnya kemampuan menulis dialog sederhana dengan minimal 80% dari seluruh siswa kelas V MI Mu'abbidin Sukorejo tahun pelajaran 2014/2015 mengalami ketuntasan belajar dengan presentasi 75% atau dengan kategori baik.